

BAB III

PEMBAHASAN

1.1 Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

1. Keberhasilan Program Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) adalah sebuah aplikasi pengelolaan keuangan yang di kembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), untuk dapat meningkatkan pengelolaan keuangan desa menjadi lebih baik dan menghasilkan laporan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Desa Rantau jaya merupakan salah satu desa yang berada di kabupaten musirawas utara yang sudah merapkan aplikasi ini sejak tahun 2016. Dengan adanya aplikasi Siskeudes ini diharapkan dapat membantu pemerintah desa Rantau jaya dalam pengelolaan keuangan desa.

Zaman modern dimana teknologi dan informasi berkembang dengan sangat cepat, pemerintah di tuntutan untuk dapat memanfaatkan perkembangan dan kemajuan teknologi guna mempermudah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan (*e-goverment*). Untuk mewujudkan hal tersebut Pemerintah bekerja sama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan dengan mengembangkan aplikasi Siskeudes untuk dapat mengelola pembauatn laporan keuangan dengan cara lebih praktis, karna cara manual dirasakan sudah tidak efektif lagi digunakan dizaman yang serba modern ini karna cara manual dirasa

memiliki beberapa kekurangan sehingga memungkinkan untuk dilakukan dengan menggunakan cara yang lebih praktis. Adapun kekurangan dari laporan keuangan desa secara manual yaitu :

Tabel 3. 1

Kekurangan Dari Laporan Keuangan Secara Manual

No	Kekurangan
1	Biaya yang besar
2	Akses yang terbatas
3	Pengawasan yang rendah
4	Resiko kehilangan data

Sumber: Bisnisukm 2015

Dari table diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan desa secara manual sudah tidak lagi efektif dilakukan karna memiliki beberapa kekurangan, karna kekurangan tersebut maka pemerintah bekerja sama dengan BPKP untuk mengembangkan aplikasi Sistem Keuangan Desa, dengan harapan bahwa aplikasi sistem keuangan desa dapat mengatasi masalah yang ada pada pembuatan laporan keuangan secara manual.

Untuk dapat menjalankan aplikasi Siskeudes ini secara baik tentunya harus di dukung didukung oleh Sumber Daya Manusia yang baik dan Sarana dan Prasarana yang memadai, Sumber daya manusia (SDM) merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, karna sumber daya manusia (SDM) merupakan pergerak utama dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Semakin bagus Sumber daya manusia (SDM) yang ada tentu akan

menghasilkan kinerja yang baik juga, dalam pengelolaan keuangan desa tentunya memerlukan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas agar pengelolaan keuangan desa dapat terlaksana secara baik. Sarana dan prasarana merupakan kompeten yang penting untuk menunjang pelaksanaan aktivitas di kantor agar dapat mempermudah pekerjaan dan kegiatan yang ada.

a) Sumber Daya Manusia (SDM) Perangkat Desa Rantau Jaya

Perangkat desa merupakan pergerak utama dalam pemerintahan desa yang terdiri dari Kepala Desa, Seketaris Desa, Bendara Desa, Kepala Seksi, Kadus. Dalam pengelolaan keuangan desa yang bertanggung jawab penuh terkait pengelolaan keuangan desa adalah Kepala Desa, Seketaris Desa, Kepala Seksi dan Bendahara Desa hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 113 Tahun 2014 Bab 3 Pasal 4 yang mengatakan bahwa dalam penelaksanaan pengelolaan keuangan Kepala Desa dibantu oleh PTPKD yang terdiri dari Seketaris Desa, Kepala Seksi dan Bendahara.

Dalam pengoperasian aplikasi Siskeudes pun hanya dilakukan oleh 1 orang operator yaitu bernama Nur Fadli selaku operator Siskeudes, dalam pengelolaan keuangan desa melalui aplikasi Siskeudes Nur Fadli berkordinasi dengan bendahara desa Haidir agar dalam penginputan data dapat menjadi lebih valid, berikut pernyataan dari Nur Fadli :

“...iya, dalam penggunaan aplikasi Siskeudes ini hanya dilakukan oleh 1 orang saja, saya yang diberi tanggung jawab oleh kepala desa untuk mengelolah aplikasi ini, namun dalam pengelolaannya saya berkordinasi dengan bendahara desa agar dalam proses penginputan data-data terkait pengelolaan keuangan desa dapat lebih valid” (Wawanvara 20 November 2018)

Tabel 3. 2

Data Pendidikan Perangkat Desa Rantau Jaya Tahun 2017

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Hermanto	Kepala Desa	SMA
2	Alamsyah	Sekretaris Desa	S1
3	Sunardi	Kadus 1	SMA
4	Leni	Kadus 2	SMA
5	Suharto	Kadus 3	SMA
6	Sucip	Kadus 4	SMA
7	Indah	Kadus 5	SMA
8	Sarif Efendi	Kadus 6	SMA
9	Haidir	Kepala Keuangan	SMA
10	Papin Lenardo	Kepala Tata Usaha dan Umum	S1
11	Edi Hariyanto	Kepala Perencanaan	SMA
12	Nur Fadly	Operator Aplikasi Siskeudes	S1
13	Husna	Staf	SMA
14	Putri Novita Sari	Staf	SMA
15	Ending Setia Ningsih	Staf	SMA
16	Lusiana	Staf	S1
17	Pita	Staf	SMA

Sumber: Peraturan Desa Rantau Jaya No 02 Tahun 2018

Dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa Desa Rantau Jaya hanya memiliki 1(satu) perangkat desa yang bertugas untuk menagani aplikasi siskeudes perangkat desa tersebut sudah memiliki kemampuan untuk menjalankan aplikasi siskeudes dengan baik. Dalam proses penginputan data ke dalam aplikasi siskeudes operator aplikasi siskeudes berkordinasi dengan bendahara desa agar dalam proses penginputan data dapat menjadi lebh valid.

b) Sarana Dan Prasarana Yang Dibutuhkan Aplikasi Siskeudes

Sarana dan prasarana merupakan kompeten yang penting untuk menunjang pelaksanaan aktivitas di kantor agar dapat mempermudah pekerjaan dan kagiatan yang ada. Kelengkapan sarana dan prasarana juga dapat menghasilkan kenerja yang lebih oprimal. Di kantor balai desa Rantau jaya memiliki 1 unit komputer, 1 unit laptop, 1 unit printer yang digunakan untuk membantu pemerintah desa dalam menjalankan pekerjaannya. Sarana dan prasarana yang ada di desa Rantau jaya sudah cukup memadai, namun alangka baiknya jika dilakukan penambahan alat, karna seperti yang diketahui bahwa computer merupakan alat yang sangat membantu manusia dalam menjalankan pekerjaan khususnya dalam mengelolah data baik dalam bentuk huruf atau angka.

Dalam menjalankan aplikasi Siskeudes tentunya pemerintah desa Rantau jaya memerlukan sarana dan prasarana berupa komputer untuk mendukung jalannya aplikasi ini, mengingat jumlah operator aplikasi Siskeudes yang ada di desa Rantau jaya hanya dijalankan oleh 1 orang, jadi sarana dan prasarana yang ada di desa Rantau jaya dirasakan sudah cukup mendukung untuk menjalankan aplikasi ini. Untuk menjalankan aplikasi ini operator Siskuedes membutuhkan laptop yang mempunyai kapasitas spec yang lebih tinggi, desa Rantau jaya biasa menggunakan spec intel celeron 1.5Ghz, selain laptop, printer dan alat tulis kantor untuk menunjang aplikasi Siskeudes. Berikut adalah hasil wawancara dari operator aplikasi siskeudes Nur Fadli:

“Adapun sarana dan prasarana yang dibutuhkan dari aplikasi sikeudes yaitu 1unit komputer atau bisa dengan laptop, kalau desa kita itu menggunakan laptop dengan ukuran spec intel celeron 1.5Ghz. terus 1unit printer dan perlengkapan alat tulis kantor lainnya”. (wawancara 20 November 2018)

Tabel 3.1

Sarana Yang Ada Di Desa Rantau Jaya

No	Nama Alat	Jumlah
1	Laptop Intel Celeron 1.5Ghz	1 Unit
2	Printer	1 Unit
3	Alat Tulis Kantor	

Sumber: Operator Aplikasi Siskeudes Desa Rantau Jaya

Sarana yang digunakan pemerintah Desa Rantau Jaya untuk membuat laporan keuangan desa melalui aplikasi sikeudes yaitu Laptop Intel Celeron 1.5Ghz digunakan sebagai alat untuk menyusun laporan keuangan desa melalui aplikasi siskeudes. Printer digunakan untuk mencetak hasil laporan yang sudah disusun melalui aplikasi siskeudes. Dan Alat Tulis Kantor sebagai alat bantu dalam penyusunan laporan melalui aplikasi siskeudes.

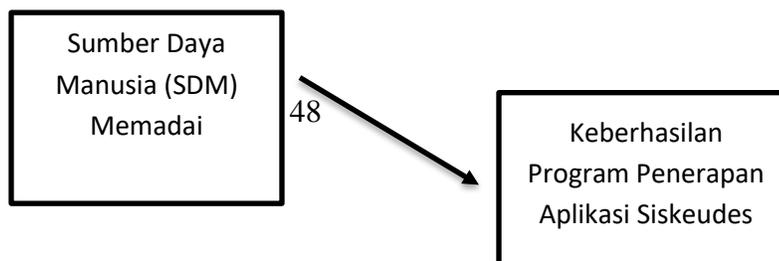
Tabel 3.2

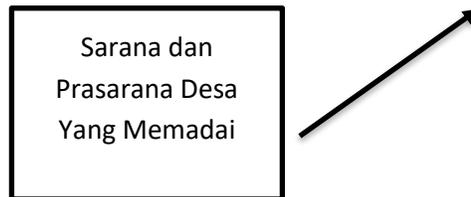
Prasarana Yang Dibutuhkan Dari Aplikasi Siskeudes

No	Nama Alat	Jumlah
1	Komputer	1 Unit
2	Laptop	1 Unit
3	Printer	1 Unit

Sumber : Operator Aplikasi Siskeudes Desa Rantau Jaya

Prasarana yang ada di Desa Rantau Jaya yang bisa digunakan dalam penyusunan laporan melalui aplikasi siskeudes yaitu: 1 (satu) unit Komputer, 1 (satu) unit Laptop, 1 (satu) unit Printer. Semua alat ini merupakan alat yang nantinya dapat digunakan pemerintah Desa Rantau Jaya dalam penyusunan laporan keuangan desa melalui aplikasi siskeudes.





Gambar 3.1 Kerangka Analisis Peneliti

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) sudah berhasil di terapkan di desa Rantau jaya, di ukur dari ketersediaan sumber daya manusia dan sarana dan prasarana yang ada di Desa Rantau Jaya sudah memadai untuk ditarapkan aplikasi ini. Desa Rantau Jaya sudah mempunyai operator aplikasi Siskeudes yang mampu menjalankan aplikasi Siskeudes secara baik. Sarana dan prasarana yang ada di Desa Rantau Jaya juga dirasa sudah memadai untuk diterapkan aplikasi Siskeudes meskipun harus ada penambahan sarana dan prasarana agar aplikasi Siskeudes dapat berjalan lebih baik lagi.

2. Keberhasilan Sasaran Penerpan Aplikasi Sistem Keuangan Desa

(Siskeudes)

Tujuan awal dari di ciptakannya aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yaitu untuk meningkatkan tata kelola keuangan desa. Dengan adanya aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) sangat membantu pemerintah dalam pengelolaan keuangan desa yang ada di desa Rantau jaya

menjadi lebih mudah. Dengan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) pemerintah menjadi lebih mudah membuat laporan-laporan keuangan desa menjadi lebih efektif dan efisien dan laporan-laporan yang dihasilkan dari aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) berupa laporan-laporan yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Sebelum menggunakan aplikasi Siskeudes pemerintah desa Rantau Jaya membuat laporan keuangan dengan cara manual, yang dimana cara manual ini membutuhkan waktu yang lama dan hasil laporannya pun dapat berbeda di setiap daerah dan hasilnya tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Aplikasi Siskeudes merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan untuk mengatasi permasalahan dalam pembuatan laporan keuangan dengan cara manual.

Semenjak adanya aplikasi Siskeudes adanya peningkatan kinerja yang dilakukan oleh pemerintah Desa Rantau Jaya, yaitu dimana sebelum menggunakan aplikasi Siskeudes pemerintah desa rantau jaya membuat laporan keuangan dengan dengan cara manual, yang dimana cara ini membutuhkan waktu sekitar 2-3 minggu, berbeda setelah menggunakan aplikasi Siskeudes pemerintah desa rantau jaya membuat laporan keuangan membutuhkan waktu sekitar 1 minggu. Berikut adalah pernyataan dari Hermanto selaku Kepala Desa Rantau Jaya:

“...iya, dulu itu sebelum kami membuat laporan pengelolaan keuangan desa melalui aplikasi Siskeudes, waktu yang dibutuhkan itu ya berkisar 2 sampai 3 minggu, nah setelah

adanya aplikasi Siskeudes ini, kami sekarang bisa membuat laporan pengelolaan keuangan desa hanya membutuhkan waktu 1 minggu". (Wawancara 20 November 2018)

Tabel 3.3

Laporan Pengelolaan Keuangan Desa

No	Laporan Pengelolaan Keuangan Desa	Jenis	Waktu
1	Sebelum Menggunakan Aplikasi Siskeudes (manual)	Waktu Pembuatan Laporan	2-3 Minggu
2	Setelah Menggunakan Aplikasi Siskeudes	Waktu Pembuatan Laporan	1 Minggu

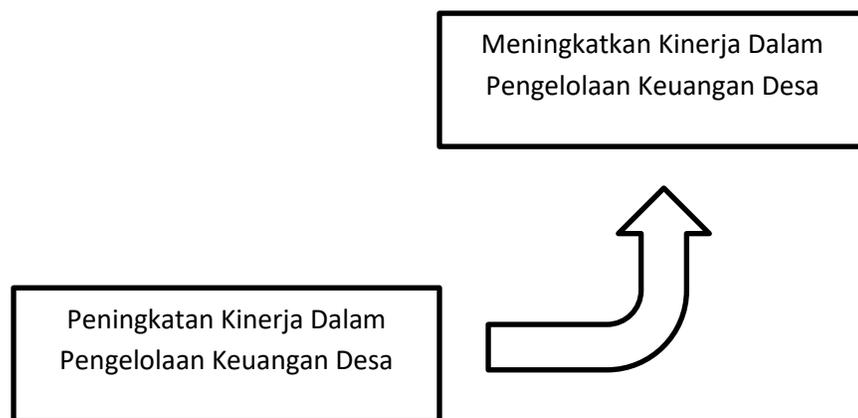
Sumber : Analisis wawancara Kepala Desa Rantau Jaya

Dari table diatas maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi Siskeudes membantu pemerintah desa dalam pembuatan lapoaran pengelolaan keuangan desa menjadi lebih baik lagi, hal ini dilihat dari rentang waktu pengerjaan pembauatan laporan sebelum dan sesudah menggunkan aplikasi Siskeudes mengalami peningkatan dan laporan yang dihasilkan pun sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Aplikasi Siskeudes tidak hanya dapat digunakan untuk membuat laporan keuangan, tetapi juga bisa digunakan untuk mengentri data seperti: Data perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pembukuan. Selain membantu pemerintah dalam pengelolaan keuangan desa menjadi lebih baik, aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) juga membantu pemerintah dalam

meningkatkan transparansi khususnya dalam memberikan informasi mengenai laporan keuangan yang telah digunakan pemerintah, hasil laporan yang telah dibuat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku yang nantinya akan di print dan disampaikan kepada masyarakat melalui papan informasi (spanduk) ataupun disampaikan secara lisan kepada masyarakat dalam acara perkumpulan masyarakat desa Rantau jaya. Hal ini sesuai dengan pernyataan oleh Operator Siskeudes desa Rantau jaya Bapak Nur Fadli :

“...iya, penggunaan aplikasi ini sangat meningkatkan transparansi pemerintah desa dalam pengelolaannya, karna dilibatkan operator sistem keuangan desa yang lebih mengerti dibandingkan masyarakat yang kurang mengerti cara kerja aplikasi ini, ee pengelolaan dana desa ini lebih telah tersedia secara rinci dan real sesuai dengan draf bisa dilihat oleh masyarakat langsung, ee biasaya kita cetak laporan hasil dari aplikasi setiap awal tahun itu kita buat papan informasi di desa masing-masing, didesa kita kan papan informasi itu ada rincian real penggunaan dana desa itu, dan boleh dilihat oleh masyarakat dan kalau masyarakat merasa ada yang tidak cocok nanti dikasih tau dan di rembuk lagi atau di ini musyawarah lagi di rapat desa nanti bisa kita ajukan ke kabupaten lagi”.
(Wawancara 21 November 2018)



Gambar 3. 2 Kerangka Analisis Peneliti

Dari pernyataan di atas maka dapat di simpulkan bahwa penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yang ada di desa Rantau jaya sudah dikatakan berhasil, dikarenakan dalam penerapannya aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yang ada di desa Rantau jaya sudah membantu pemerintah desa Rantau jaya dalam meningkatkan pengelolaan keuangan desa menjadi lebih efisien dan juga aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) juga meningkatkan transparansi pemerintah desa Rantau jaya dalam pengelolaan keuangan desa menjadi lebih baik lagi. Walaupun dalam penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) desa ini masih dijalankan oleh 1 (satu) orang operator, namun pemerintah desa Rantau jaya sudah mampu menjalankan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dengan sangat baik.

3. Kepuasan Terhadap Program Aplikasi Sistem Keuangan Desa

(Siskeudes)

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) merupakan aplikasi yang dikembangkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa. Pemerintah desa Rantau jaya sudah mulai menerapkan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) sejak tahun 2016, dalam penerapan aplikasi ini tentunya memiliki kelebihan dan kekeurangan menurut pernyataan dari Nur Fadli selaku operator Siskeudes ada beberapa kelebihan dan kekeurangan dari penggunaan aplikasi Siskeudes yaitu :

“...Ada beberapa kelebihan dari aplikasi siskeudes, yang pertama itu pelaporan penggunaan anggaran dana desa lebih terperinci dan jelas, menjadi lebih efisien, mudah dibaca laporannya, mudah di pahami itu. Kalau kekurangannya ya biasanya sumber daya manusianya itu masih kurang seperti kurangnya pengenalan dan pelatihan terkait aplikasi siskeudes, laporan siskeudes itu masih berbentuk offline, aplikasi siskeudes yang selalu berupa versi. (Wawancara 20 November 2018)

Tabel 3. 4

Kelebihan Aplikasi Siskeudes Di Desa Rantau Jaya

No	Kelebihan Aplikasi Siskeudes Di Desa Rantau Jaya
1	Pelaporan Penggunaan Anggaran Dana Desa Lebih Terperinci Dan Jelas
2	Penggunaan Aplikasi Yang Mudah
3	Membantu Pembuatan Lapoaran Keuangan Menjadi Lebih Efisien
4	Laporan Yang Dihasilkan Lebih Mudah Dipahami Dan Mudah Dibaca

Sumber: Analisis Wawancara Opretaor Aplikasi Siskeudes

Dari kelebihan-kelebihan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yang ada di desa Rantau jaya sesungguhnya sangat membantu pemerintah desa Ranta jaya dalam pengelolaan keuangan desa menjadi lebih baik lagi, penggunaan aplikasi yang mudah membuat pemerintah desa tidak kesusahan dalam penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yaitu :

Tabel 3. 5

Kekurangan Dari Aplikasi Siskeudes Di Desa Rantau Jaya

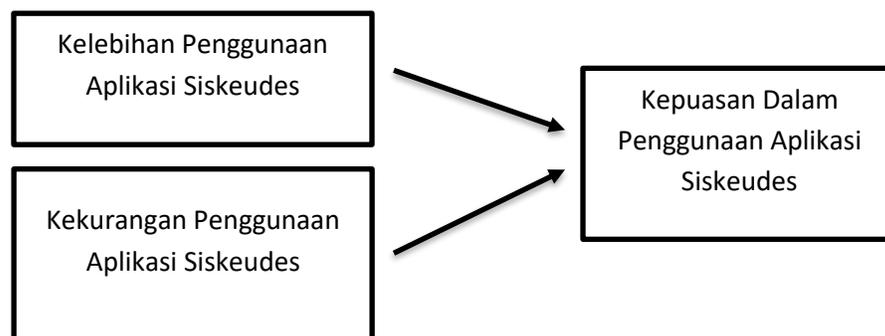
No	Kekurangan Dari Aplikasi Siskeudes Di Desa Rantau Jaya
1	Kurang Pelatihan Terkait Pengenalan Dan Pengoperasian Aplikasi Siskeudes

2	Aplikasi Siskeudes Yang Masih Offline
3	Perubahan Bentuk Versi Siskeudes Yang Selalu Berubah Di Setiap Tahun

Sumber : Analisis Wawancara Opretaor Aplikasi Siskeudes

Dari kekurangan diatas operator aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) paling merasa terhambat di bagian perubahan versi dari aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), yang dimana apabila satiap kali aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) berubah versi lapoaran yang dibuat dari versi lama tidak bisa terbaca lagi di versi baru, sehingga operator aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) harus membuat ulang lapoaran yang sudah dibuat sebelumnya, berikut pernyataan dari Bapak Nur Fadli selaku operator aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) :

“...Sebenarnya aplikasi ini sudah bagus dan sudah sangat membantu dalam pengelolaan keuangan desa contohnya, membantu pengerjaan lapoaran keuangan menjadi lebih cepat, lapoaran yang dihasilkan sesuai dengan peraturtan yang berlaku, dan penggunaan aplikasi ini sendiri tidak terlalu sulit. Namum setiap tahun itu versi dari aplikasi Siskeudes ini selalu berubah, nah apabila sudah berubah versi laporan yang sudah dibuat sebelumnya itu tidak bisa dibuka lagi, sehingga mau tidak mau saya harus membuat ulang laporan yang sudah saya buat sebelumnya itu”. (Wawancara 20 November 2018)



Gambar 3.3 Kerangka Analisis Peneliti

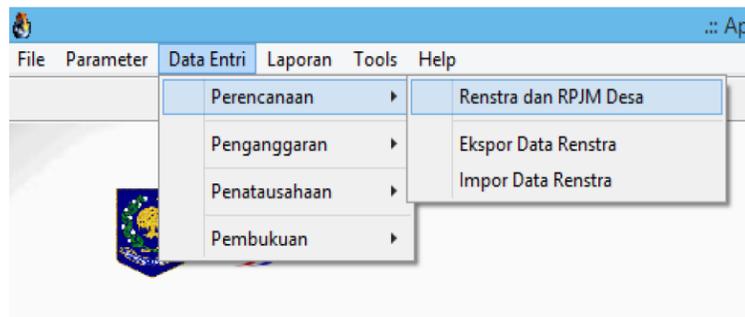
Dari pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dirasa sangat membantu pemerintah desa Rantau Jaya dalam pengelolaan keuangan desa. Hal ini menunjukkan bahwa adanya tingkat kepuasan dari pemerintah desa rantau jaya terhadap kinerja dari aplikasi sistem keuangan desa, walaupun masih memiliki beberapa kekurangan seperti versi yang berubah di setiap tahunnya, mungkin karena aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) ini masih dalam bentuk perbaikan ke dalam bentuk yang lebih baik lagi maka aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) ini selalau berubah versi disetiap tahunnya.

4. Input Dan Output Dari Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

Input adalah semua data dan perintah yang dimasukkan ke dalam memori komputer untuk selanjutnya diproses lebih lanjut oleh prosesor. Sebuah perangkat input adalah komponen piranti keras yang memungkinkan user atau pengguna memasukkan data ke dalam komputer, atau bisa juga disebut sebagai unit luar yang digunakan untuk memasukkan data dari luar ke dalam mikroprosesor. Output adalah data yang telah diproses menjadi bentuk yang dapat digunakan. Artinya komputer memproses data-data yang diinputkan menjadi sebuah informasi. Yang disebut sebagai perangkat output adalah semua komponen piranti keras yang menyampaikan informasi kepada orang-orang yang menggunakannya. (Periyadi, 2009)

Input merupakan suatu bahan masukan yang nantinya akan diproses menjadi sebuah hasil yang diinginkan, adapun Input dari aplikasi Sistem keuangan desa (Siskeudes) adalah semua data yang akan dientri ke dalam Siskeudes baik itu berupa data perencanaan, penganggaran, penatausahaan dan pembukuan. Berikut adalah data-data yang akan diinput kedalam aplikasi Siskeudes:

- 1) Perencanaan: Perencanaan digunakan untuk memasukan data perencanaan desa mulai dari Restra Desa, RPJMDesa dan RKPDesa

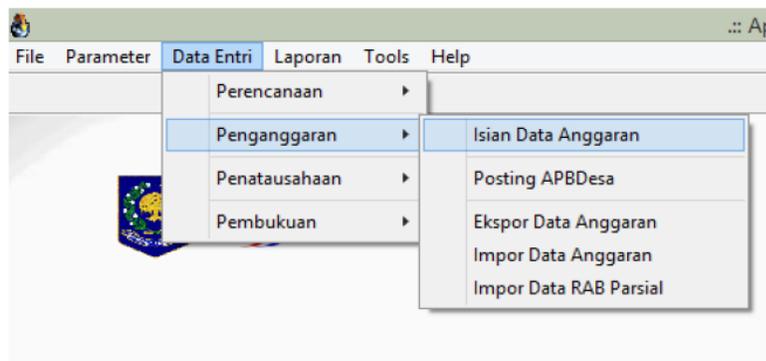


Gambar 3. 4 Menu Perencanaan Aplikasi Siskeudes

Sumber: Buku Kerja Aplikasi Siskeudes Tahun 2016

- a) Restra Desa, menu Restra desa digunakan untuk memasukan data seperti Visi, misi, tujuan dan sasaran pemerintah desa yang telah dituangkan kedalam dokumen RPJMDes

- b) RPJMDesa dan RKPDesa, digunakan untuk memasukan data berupa kegiatan setiap tahun berdasarkan RKPDes
- 2) Penganggaran: merupakan proses untuk mengentri data dalam rangka penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes), menu penganggaran terbagi menajadi isi data anggaran dan posting data anggaran

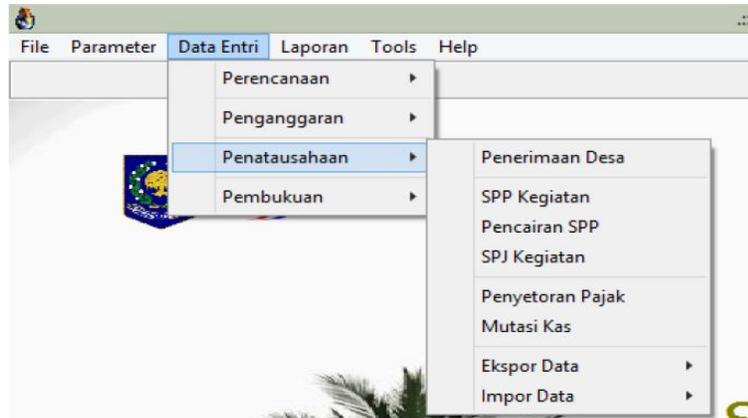


Gambar 3. 5 Menu Penganggaran Aplikasi Siskeudes

Sumber: Buku Kerja Aplikasi Siskeudes Tahun 2016

- a) Isi data anggaran, setelah masuk kemenu isi data anggaran terbagi lagi menjadi, data umum desa, kegiatan, pendapatan, belanja, pembiayaan 1 dan pembiayaan 2, semua meu tersebut harus diisi sesuai dengan urutan yang ada.
- b) Posting data anggaran, apabila proses penginputan APBDes sudah selesai dilakukan dan telah dievaluasi, maka postingan APBDes baru dapat dilakukan.

- 3) Penatausahaan: merupakan menu untuk mencatat segala sesuai yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran. Menu penatausahaan terdiri dari:



Gambar 3. 6 Menu Penatausahaan Aplikasi Siskeudes

Sumber: Buku Kerja Aplikasi Siskeudes Tahun 2016

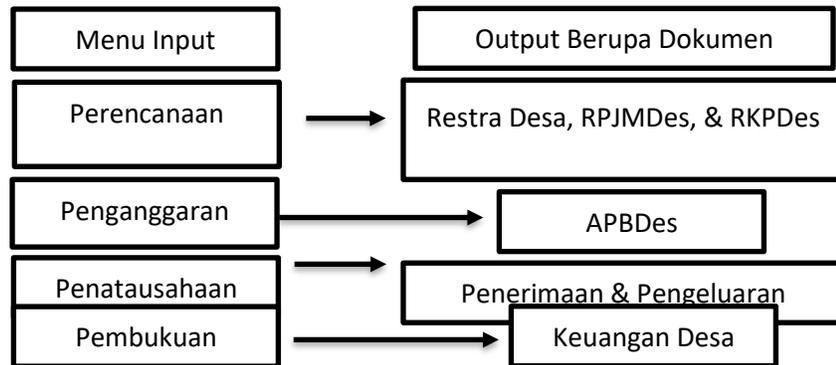
- a) Penerimaan desa, digunakan untuk mencatat penerimaan desa baik secara tunai atau non tunai.
- b) SPP kegiatan, digunakan untuk permintaan pembayaran pelaksanaan kegiatan kepada bendahara desa.
- c) Pencairan SPP, digunakan untuk memasukkan data SPP yang sudah dicairkan atau sudah diserahkan kepada ketua pelaksana kegiatan.
- d) SPJ kegiatan, untuk mencatat pertanggung jawaban atas SPP Panjar, dan SPJ, atau penggunaan hasil kas non swadaya.

- e) Penyetoran pajak, digunakan untuk mencatat penyetoran pajak ke kas negara.
- f) Mutasi kas, untuk mencatat pergeseran saldo kas desa.
- g) Ekpor dan Impor data. Digunakan untuk memindah suatu dokumen ke perangkat keras lain

Dari data yang sudah dientri / diinput kedalam aplikasi siskudes seperti penjelasan diatas, yaitu berupa data perencanaan, penganggaran, penatausahaan dan pembukuan. Semua itu berisi data kegiatan pelaksanaan program-program yang akan atau telah dilaksanakan oleh pemerintah desa Rantau jaya selama 1 (satu) tahun, nantinya akan menjadi Ouput yaitu hasil capaian kerja dari program-program tersebut nantinya akan dibuat laporan-laporan terkait program yang telah dijalankan selama 1 tahun penuh dan laporan-lapoaran tersebut dibuat dengan aplikasi Sistem keuangan desa (Siskeudes).

Pernyataan diatas diperkuat berdasarkan pernyataan dari Operator aplikasi Sistem keuangan desa (Siskuedes) desa Rantau jaya, yaitu Bapak Nur Fadly, yang menyatakan :

“...iya, adapun Input dan Output dari aplikasi Siskeudes adalah pertama, inputnya itu ya program-program yang telah dijalankan oleh pemerintah desa selama 1 tahun penuh yang berdasarakan RPJMDesa, RKPDesa, dan Musrenbangdes. Lalu setelah program-program tersebut dilaksanakan tahap selanjutnya itu membuat laporan-laporan dari kegiatan yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi Siskeudes, nah dari laporan tersebut itulah yang menjadi Output dari aplikasi Siskeudes”. (Wawancara 20 November 2018)



Gambar 3. 7 Kerangka Analisis Peneliti

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa, yang menjadi Input dari aplikasi Sistem keuangan desa (Siskeudes) yaitu segala program-program yang telah dijalankan oleh pemerintah desa Rantau jaya pada tahun 2017 yang disusun berdasarkan RPJMDesa, RKPDesa, dan Musrenbangdes. Dari program-program yang telah dijalankan oleh pemerintah desa Rantau jaya nantinya akan menjadi Output dari aplikasi Sistem keuangan desa (Siskeudes), yaitu dimana aplikasi Sistem keuangan desa (Siskeudes) ini akan bertugas membuat laporan-laporan dari program-program yang telah dijalankan oleh pemerintah desa Rantau jaya selama 1 (satu) tahun penuh.

5. Pencapaian Tujuan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Secara Menyeluruh

Tujuan awal diciptakanya aplikasi Sistem keuangan desa (Siskeudes) yaitu untuk membatu pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa menjadi lebih baik lagi, dalam Peraturan menteri dalam negeri republik Indonesia nomor 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa pasal 2

ayat 1 menjelaskan bahwa Keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

Untuk menciptakan pengelolaan keuangan desa yang berdasarkan asas transparan, akuntabel, partisipatif. Pemerintah bekerjasama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dengan mengembangkan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Yang dimana diharapkan dari aplikasi Sistem keuangan desa (Siskeudes) dapat membantu pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa menjadi lebih baik lagi, khususnya dalam meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa.

Penggunaan aplikasi Sistem keuangan desa (Siskeudes) yang mudah digunakan dan mudah dipahami membantu pemerintah desa Rantau jaya dalam pengelolaan keuangan desa khususnya dalam membuat laporan-laporan keuangan desa. Laporan-lapoaran keuangan desa yang dihasilkan oleh aplikasi Sistem keuangan desa (Siskeudes) berupa laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sebelum menggunakan aplikasi Sistem keuangan desa (Siskeudes) pemerintah desa Rantau jaya membuat lapoaran keuangan desa acara manual yang dimana hasil lapoaran tersebut belum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seluruh kegiatan pemerintahan yang telah dilakukan oleh pemerintah desa Rantau jaya pada tahun 2017 baik itu berupa kegiatan pembangunan, pemberdayaan dan kegiatan belanja pemerintahan desa yang berhubungan dengan keuangan desa, maka wajib dibuatkan lapoaran keuangan desa, yang dimana lapoaran tersebut dibuat dengan menggunakan aplikasi Sistem keuangan desa (Siskeudes). semua lapoaran-lapoaran kegiatan pemerintahan desa Rantau jaya pada tahun 2017 yang berkaitan dengan keuangan desa sudah terlaksana secara menyeluruh. Adapun laporan-laporan yang keuangan desa Rantau jaya yang dibuat melalui aplikasi Sistem keuangan desa (Siskeudes) yaitu laporan Perencanaan, laporan penatausahaan, dan laporan penganggaran. Berikut adalah salah satu hasil lapoaran yang berhasil pemerintah Desa Rantau jaya buat berdasarkan aplikasi Siskeudes:

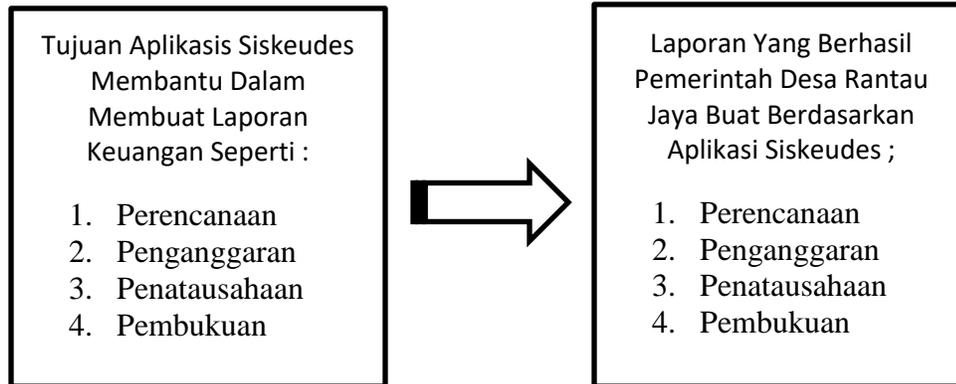
Tabel 3. 6

Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa
Desa Rantaua Jaya Tahun 2017

Kode REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/KURANG (Rp)
1	2	3	4	5
1.	PENDAPATAN			
1.1.	Pendapatan Asli Desa	0,00	229.015,00	(229.015,00)
1.1.1.	Hasil Usaha Desa	0,00	0,00	0,00
1.1.2.	Hasil Aset Desa	0,00	0,00	0,00
1.1.3.	Swadaya, Partisipasi dan Gotong Royong	0,00	0,00	0,00
1.1.4.	Lain-lain Pendapatan	0,00	229.015,00	(299.015,00)
1.2.	Asli Daerah Yang Sah	987.909.695,00	557.045.817,00	410.863.878,00
1.2.1.	Pendapatan Transfer	830.909.695,00	498.545.817,00	0,00
1.2.2.	Dana Desa	157.000.000,00	78.500.000,00	0,00
1.2.3.	Alokasi Dana Desa	0,00	0,00	0,00

1.2.4.	Bantuan Keuangan	0,00	0,00	0,00
1.3.	Provinsi	0,00	0,00	0,00
	Bantuan Keuangan			
1.3.1.	Kabupaten/Kota	0,00	0,00	0,00
	Lain-lain Pendapatan			
1.3.2.	Desa Yang Sah	0,00	0,00	0,00
	Pendapatan Hibah dan Sumbangan Pihak Ketiga			
	Lain-lain Pendapatan			
	Desa Yang Sah			
	Jumlah Pendapatan	987.909.695,00	577.274,832,00	410.634.863,00

Sumber : Laporan Realisasi APBDes Tahun 2017



Gambar 3. 8 Kerangka Analisis Peneliti

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa lapoaran aplikasi Sistem keuangan desa (Siskeudes) menghasilkan lapoaran yang mudah dipahami dan sesuai dengan format yang ada sehingga sangat membantu pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik lagi khususnya dalam meningkatkan traspransi pemeirntah desa Rantau jaya dalam pengelolaan keuangan desa, setelah selesai mengerjakan laporan berdasarkan aplikasi Siskeudes selanjutnya pemerintah desa Rantau jaya menyampaikan hasil lapoaran tersebut dengan bentuk printout dan dipasang melalui papan informasi. Dengan adanya

aplikasi system keuangan desa (Siskeudes) semua lapoaran-lapoaran kegiatan pemerintahan desa Rantau jaya pada tahun 2017 yang berkaitan dengan keuangan desa sudah terlaksanan secara menyeluruh, baik itu laporan perencanaan, lapoaram penatausahaan, laporan penganggaran, lapoaran pertanggung jawaban, dan lain-lain.

Efektivitas penerapan aplikasi siskeudes di desa rantau jaya sudah dikatakan efektif, hal ini diukur dari:

- 1) Keberhasilan program penerapan aplikasi sistem keuangan desa (siskeudes). dilihat dari ketersediaan sumber daya manusi (SDM) dan sarana dan prasarana yang ada di Desa Rantau Jaya sudah mampu untuk menerapkan aplikasi sistem keuangan desa.
- 2) Keberhasilan sasaran penerapan aplikasi sistem keuangan desa (siskeudes). Aplikasi siskeudes membantu pemerintah Desa Rantau Jaya dalam meningkatkan pengelolaan keuangan desa menjadi lebih efisien, hal ini dilihat adanya peningkatan kinerja dari pemerintah Desa Rantau Jaya dari sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi sistem keuangan desa.
- 3) Kepuasan terhadap aplikasi sistem keuangam desa (siskeudes). adanya tingkat kepuasan dari pemerintah Desa Rantau Jaya dari penerapan aplikasi siskeudes ini karna aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dirasa sangat membantu pemerintah desa Rantau jaya dalam pengelolaan keuangan desa, walaupun masih aplikasi ini memiliki beberapa kekurangan.

- 4) Input dan output dari aplikasi sistem keuangan desa. Data yang sudah dientri / diinput kedalam aplikasi siskudes seperti penjelasan diatas, yaitu berupa data perencanaan, penganggaran, penatausahaan dan pembukuan. Semua itu berisi data kegiatan pelaksanaan program-program yang akan atau telah dilaksanakan oleh pemerintah desa Rantau jaya selama 1 (satu) tahun, nantinya akan menjadi Output yaitu hasil capaian kerja dari program-program tersebut nantinya akan dibuat laporan-laporan terkait program yang telah dijalankan selama 1 tahun penuh dan laporan-laporan tersebut dibuat dengan aplikasi Sistem keuangan desa (Siskeudes)
- 5) Pencapaian tujuan aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) secara menyeluruh. Tujuan dari aplikasi siskeudes adalah membantu pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa menjadi lebih baik lagi, aplikasi siskeudes juga membantu pemerintah desa rantau jaya dalam membuat laporan keuangan desa seperti laporan perencanaan, laporan penganggaran, laporan penatausahaan, dan laporan pembukuan.

1.2 Transparansi Pemerintah Desa Rantau Jaya

1. Tersedianya Akseibilitas Informasi

Dalam indikator ini (Kristianten, 2006) mengemukakan bahwa untuk mengukur suatu transparansi dapat di lihat dari kesediaan atau akseibilitas dokumen dalam artian bahwa dokumen di balai Desa dengan mudah diperoleh oleh masyarakat yang datang untuk mengurus sesuatu atau sekedar berkunjung.

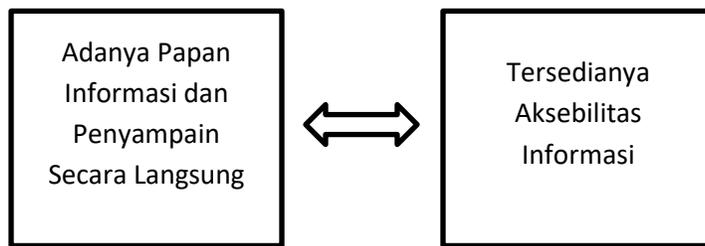
Kesediaan dan aksesibilitas dokumen oleh pemerintah Desa merupakan juga salah satu dari wujud transparansi yang dapat mengurangi praktek KKN. Saat ini kita banyak melihat dimana masyarakat mengalami krisis kepercayaan karena seringnya diberikan janji palsu oleh pemerintah, namun pada Indikator ini Pemerintah dapat menimbulkan tingkat kepercayaan masyarakat kepada Pemerintah Desa melalui kesediaan dan aksesibilitas dokumen. (Sangki, Gosal, & Kairupan, 2016)

Tersedianya aksesibilitas informasi terkait program yang dijalankan merupakan kewajiban bagi pemerintah, karena dengan adanya akses informasi maka masyarakat dapat dengan mudah mengetahui pelaksanaan program yang telah diselenggarakan oleh pemerintah desa. Pemerintah desa Rantau jaya telah menyediakan aksesibilitas informasi yang terkait program yang telah dilaksanakan, yang dimana hal ini didukung oleh pernyataan oleh kepala desa Rantau jaya Hermanto, yang dimana dalam wawancara ia menyatakan :

“...Pemerintah desa Rantau jaya sudah menyediakan akses bagi masyarakat untuk dapat mengetahui pelaksanaan program yang telah kami jalankan, bentuk aksesibilitas yang kami sediakan yaitu dalam bentuk plang (papan informasi) yang dimana plang tersebut kami letakkan di titik nol desa Rantau jaya agar masyarakat dapat lebih mudah mengaksesnya”.
(Wawancara 20 November 2018)

Pernyataan dari Kepala desa Rantau jaya bapak Hermanto juga diperkuat oleh pernyataan salah satu masyarakat desa Rantau jaya, yang menyatakan :

“...Iya, pemerintah desa Rantau jaya sudah memberikan akses kepada kami untuk dapat mengetahui pelaksanaan program yang telah dilakukan, bentuk informasi yang diberikan ya berupa papan plang, yang isinya itu mencakup informasi anggaran yang telah digunakan, dan plang tersebut dilatakan di dusun 3 desa Rantau jaya”. (Wawancara 21 November 2018)



Gambar 3. 9 Kerangka Analisis Peneliti

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa Rantau jaya sudah menyediakan akses informasi kepada masyarakat terkait program yang dijalankan, informasi yang diberikan tersebut masih dalam berbentuk plang (papan informasi), yang dimana cara ini dirasakan lebih efektif dari pada penyediaan informasi dalam bentuk website, karena masyarakat desa Rantau jaya sendiri masih banyak yang belum bisa dapat mengakses internet dikarenakan masih kurangnya pemahaman masyarakat dibidang teknologi dan informasi dan terlebih lagi jaringan internet yang ada di desa Rantau jaya masih tergolong sulit untuk dijangkau. Sehingga bentuk penyediaan informasi dalam bentuk plang (papan informasi) dirasa lebih efektif dibandingkan penyediaan informasi dalam bentuk website.



Gambar 3.10 Papan Informasi APBDes Desa Rantau Jaya Tahun 2018

Sumber: Kantor Balai Desa Rantau Jaya

2. Informasi Yang Lengkap Dan Jelas

Kristianten (2006) merumuskan informasi dalam pengertian umum sebagai suatu sumber daya pengetahuan dan kemampuan yang dapat digunakan oleh seseorang untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, kekuatan politik, dan status sosial yang dimilikinya. Dengan demikian, informasi memiliki fungsi yang sangat luas yang dapat mencakup berbagai aspek. Baik ekonomi, sosial, bahkan politik. Ketiadaan informasi akan membuat seseorang lemah dalam pengambilan keputusan. Dalam perspektif ilmu sosial-politik, istilah transparansi memiliki hubungan erat dengan informasi. Selain itu, transparansi juga berkaitan dengan keterbukaan (openness), dan akses (access).

Keterbukaan atas suatu informasi dan kemudahan akses untuk memperoleh suatu informasi. (Sangki et al., 2016)

Salain dituntut untuk dapat menyediakan aksesibilitas informasi pemerintah juga di tuntutan untuk dapat memberikan informasi yang lengkap dan jelas kepada masyarakat, tersedianya informasi yang lengkap dan jelas merupakan bentuk keterbukaan pemerintah terkait pelaksanaan program. Pemerintah desa Rantau jaya dirasakan sudah memberikan informasi yang lengkap dan jelas kepada masyarakat terkait program yang telah dilaksanakan, berikut pernyataan dari salah satu masyarakat desa Rantau jaya :

“...Iya didalam plang (papan informasi) itukan berisi informasi terkait apa-apa saja program yang di jalan pemerintah desa, dengan anggaran dana sekian, digunakan untuk apa saja itu semua sudah tercantum didalam plang (papan informasi) itu”.
(Wawancara 21 November 2018)

Untuk dapat memberikan informasi secara terbuka, lengkap dan jelas pemerintah desa rantau jaya memberikan informasi kepada masyarakat desa rantau jaya melalui papan informasi yang disediakan oleh pemerintah desa rantau jaya, salah satu informasi yang diberikan kepada masyarakat yaitu terkait penggunaan dana APBDes, yang dimana sebelum diberikan kepada masyarakat pemerintah desa rantau jaya terlebih dahulu menyusun APBDes menggunakan aplikasi Sikeudes, adapun informasi terkait penggunaan dana APBDes yang pemerintah desa Rantau jaya pada tahun 2017 yaitu :

Tabel 3. 7

Anggaran Pendapatan Belanja Desa

Desa Rantau Jaya Tahun 2017

1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (16%) :

NO	URAIAN	DANA (Rp)
1.	Belanja Tunjangan Perangkat Desa	99.600.000,-
2.	Belanja Tunjangan BPD	33.600.000,-
3.	Belanja Honorium Tim ADD Tingkat Desa	8.100.000,-
4.	Belanja Honorium Operator Siskeudes	6.000.000,-
5.	Belanja Honorium Profil Desa	400.000,-
6.	Belanja Alat Tulis Kantor	1.800.000,-
7.	Belanja Makan dan Minum Rapat	2.000.000,-
8.	Operasional Kegiatan PKK	3.000.000,-
9.	Operasional BPD	2.000.000,-
10.	Operasional LPM	1.083.450,-
TOTAL		157.583.450,-

2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan (59%):

NO	URAIAN	DANA (Rp)
1.	Pembuatan Jalan Rabat Beton	564.519.707,50,-
2.	Deain dan RAB	4.500.000,00,-
3.	Honor TIM Kegiatan	12.300.000,00,-
TOTAL		581.636.786,50,-

3. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa (25%)

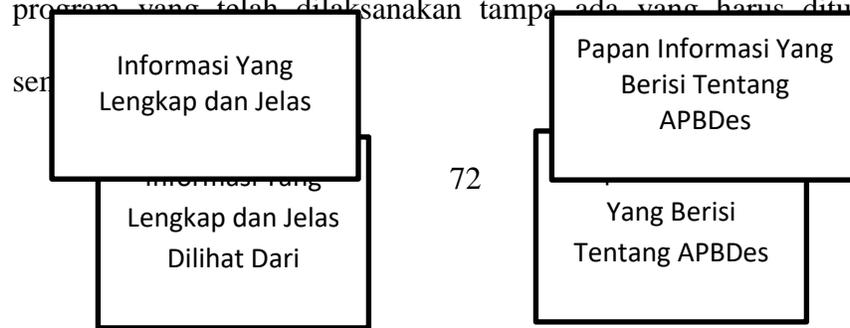
NO	URAIAN	DANA (Rp)
1.	Pemberdayaan Masyarakat	249.519.707,50,-

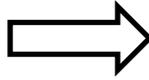
TOTAL	249.519.707,50,-
-------	------------------

NO	URAIAN	DANA (Rp)
1.	Kegiatan makanan sehat untuk peningkatan Gizi balita dan anak sekolah sebesar	30.000.000,-
2.	Sosialisasi Perawatan Kesehatan untuk ibu hamil dan menyusui	43.274.000,-
3.	Kegiatan Pengobatan Untuk Lansia	18.000.000,-
4.	Insentif Guru TK/PAUD	19.200.000,-
5.	Inentif Guru TPA	60.000.000,-
6.	Bantuan Pemberdayaan Bidang Olahraga	5.000.000,-
7.	Pembentukan BUMDes	7.500.000,-
8.	Sosialisasi Penggunaan Dana Desa	43.045.707,50,-
9.	Review RPJMDes	2.500.000,-
10.	Penyusunan RKPDesa	3.500.000,-
11.	Penyusunan APBDes	4.000.000,-
12.	Musrenbang Desa	5.000.000,-
13.	Pelaporan Pelaksanaan Anggaran Semester	4.000.000,-
14.	Pengelolaan Informasi dan Komunikasi	4.500.000,-
TOTAL		249.519.707,50,-

Sumber: RKP Desa Rantau Jaya Tahun 2017

Dari pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penyediaan informasi terkait pengelolaan keuangan desa dalam bentuk papan informasi yang diberikan oleh pemerintah desa Rantau jaya sudah dilakukan secara lengkap dan jelas, hal ini menunjukan bahwa pemerintah desa Rantau jaya sudah memberikan informasi yang lengkap dan jelas kepada masyarakat terkait program yang telah dilaksanakan tanpa ada yang harus ditutupi atau di





Gambar 3. 11 Kerangka Analisis Peneliti

Informasi yang diberikan pemerintah desa kepada masyarakat, tentunya informasi tentang laporan pengelolaan keuangan desa yang sudah disusun berdasarkan aplikasi Sistem keuangan desa (Siskeudes). informasi yang diberikan yaitu mengenai belanja pemerintah desa, pembangunan, maupun pemberdayaan masyarakat, dan semua itu dibuat berdasarkan aplikasi Siskeudes dan hasil dari Siskeudes tersebut kemudian diprint dan disampaikan kepada masyarakat melalui papan informasi atau dengan penyampaian secara langsung.



Gambar 3.12 Anggaran Desa Rantau Jaya Tahun 2018

Sumber: Kantor Balai Desa Rantau Jaya

3. Keterbukaan Dalam Pelaksanaan Program

Keterbukaan merupakan suatu bentuk dimana pemerintah memberikan informasi secara terbuka terkait program yang dijalankan tanpa ada yang ditutupi yaitu keadaan yang dimana setiap orang berhak mengetahui setiap informasi yang ada tanpa ada yang harus disembunyikan. Dengan keterbukaan masyarakat diajak untuk dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang ada di desa Rantau jaya, hal ini semata-mata dilakukan agar terciptanya pemerintahan yang demokratis yang dimana masyarakat dapat mengemukakan keinginan dan pendapatnya kepada publik tanpa harus merasa takut.

Dalam pelaksanaan suatu program pemerintah desa rantau jaya melibatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program tersebut, kerna pemerintah desa Rantau jaya sadar akan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program tersebut agar terciptanya pelaksanaan program yang tepat dan sesuai sasaran. Hal ini di ungkapkan oleh bapak Hermanto selaku kepala desa Rantau jaya, beliau menyampaikan :

“...Dalam pelaksanaan suatu program pemerintah desa Rantau jaya sudah memberikan keterbukaan kepada masyarakat yang ingin ikut serta dalam pelaksanaan suatu program, kami tidak pernah melarang masyarakat yang ingin ikut serta dalam pelaksanaan program malah justru kami mengundang masyarakat agar mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di desa Rantau jaya, kegiatan apapun itu baik dalam

pengambilan keputusan dan kebijakan, pelaksanaan program, dan pelaporan. Karna kami sadar bahwa partisipasi masyarakat merupakan kunci keberhasilan dari program yang dijalankan tersebut". (Wawancara 20 November 2018)

Berdasarkan pernyataan diatas menyatakan bahwa dalam pelaksanaan suatu kegiatan program pemerintah desa Rantau jaya melakukan keterbukaan denagn melibatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program tersebut, baik dalam pengambilan keputusan dan kebijakan, pelaksanaan program, dan pelaporan :

1) Pengambilan Keputusan dan Kebijakan

Dalam proses pengambilan keputusan dan kebijakan pemerinath desa Rantau jaya juga melibatkan partisipasi dari masyarakat, yang dimana dalam proses pengambilan keputusan dan kebijakan dilakukan pada saat penyusunan RKP, APBDes, RPJMDes tahun berjalan, kegiatan penyusunan ini dilakuakan pada kegiatan Musreimbang atau Musdes yang dimana pada kegiatan ini pemerintah desa Rantau jaya mengundang masyarakat yang mau berpartisipasi dalam kegiatan desa. Adapun yang ikut terlibat dalam penyusunan RKP, APBDes, RPJMDes ini adalah :

- a) Perangkat Desa
- b) BPD
- c) Tokoh Adat
- d) Tokoh Agama

- e) Tokoh Masyarakat
- f) Tokoh Pendidikan
- g) Perwakilan Kelompok Tani
- h) Perwakilan Kelompok Perempuan
- i) Pemuda
- j) Perwakilan Kelompok Masyarakat Miskin.

Dalam kegiatan musrembang ini masyarakat diminta ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan, masyarakat diminta untuk menyampaikan keluhan yang sedang dihadapi serta menyampaikan apa-apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dari keluhan dan kebutuhan tersebut itulah yang nantinya akan yang akan digunakan oleh pemerintah menyusun RKP, APBDes, dan RPJMDes berdasarkan potensi dan masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat.





Gambar 3.13 Dokumentasi Kegiatan Musrembang Desa Rantau Jaya

Sumber: Kantor Balai Desa Rantau Jaya

2) Pelaksanaan Program

Dalam pelaksanaan program pemerintah memebrikan keterbukan kepada masyarakat dengan cara menjadikan masyarakat sebagai tenaga kerja dalam pelaksanaan program tersebut. Hal ini semata-mata dilakukan akan pemerintah desa Rantau jaya dapat memanfaatkan SDM yang ada di desa Rantau jaya, selain itu juga dengan melibatkan masyarakat diharapkan nantinya masyarakat dapat mengetahui proses pelaksanaan program mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggung jawaban, dan dapat memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat desa Rantau jaya, berikut adalah salah satu dokumentasi pelaksanaan program yang melibatkan masyarakat desa Rantau jaya . Hal tersebut dibuktikan

berdasarkan pernyataan dari Bapak Beroni salah satu masyarakat dusun

1 desa Rantau jaya yang menyatakan :

“...Waktu pelaksanaan program kegiatan, biasonyi yang jadi tenago kerjonyi yolah masyarakat doson rantau jaya tula, awak ko jugok termaksud salah satunyi, awak ko waktu tu pernah milu ngawe jalan setapak yang dibangun oleh pemerintah desa Rantau jaya, untok ngubongke doson 5 dengan jalan lintas gede, biar sok urang doson limo tu dak payah jaoh-jaoh lagi mutar jalan man nak ke jalan lintas, selain awak masih ado lagi urang laen milu ngawe jalan setapak tu”. (Wawancara 21 November 2018).



Gambar 3.14 Pelaksanaan Program Pembangunan Jalan Rabat Beton

Sumber: Kantor Balai Desa Rantau Jaya

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan program prioritas selain pihak pemerintah masyarakat juga ikut terlibat dalam pelaksanaan tersebut, hal ini semata-mata dilakukan akan pemerintah desa Rantau jaya dapat memanfaatkan SDM yang ada di desa Rantau jaya, selain itu juga dengan melibatkan masyarakat diharapkan nantinya masyarakat dapat mengetahui proses

pelaksanaan program mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggung jawaban, dan dapat memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat desa Rantau jaya.

3) Pelaporan Dan Pertanggung Jawaban

Pelaporan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan hal-hal yang berhubungan dengan hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama satu priode tertentu atau satu semester, atau sebagai bentuk pelaksanaan pertanggung jawaban atas tugas dan wewenang yang diberikan, laporan merupakan bentuk penyajian data dan infromasi mengenai sesuatu kegiatan ataupun keadaan yang berkenan dengan adanya suatu tanggung jawab yang ditugaskan. Pada tahap ini, pemerintah desa Rantau jaya menyusun laporan realisasi pelaksanaan APBDes setiap semester yang nantinya akan disampaikan oleh Kepala Desa kepada Bupati.

Pertanggung jawaban, dalam pertanggung jawaban pengelolaan keuangan desa biasanya dilakukan setiap akhir tahun anggaran, yang dimana tahap pertanggung jawaban ini merupakan tahap penyampain infromasi terkait laporan pelaksanaan program kegiatan yang dilakukan oleh Kepala Desa kepada Bupati, dan juga Kepala Desa menyampaikan pertanggung jawaban kepada masyarakat terkait program yang telah terlaksana atau terlealisasi dan belum terlealisasi

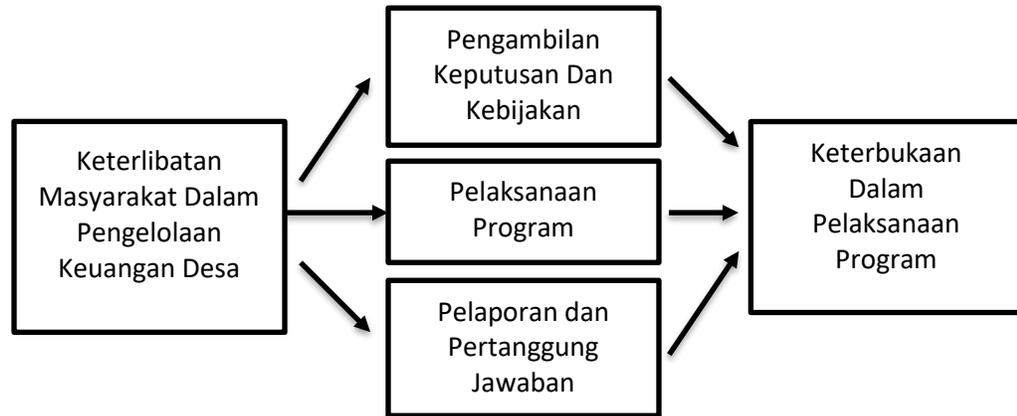
dalam forum musyawarah desa. Tahap pelaporan dan pertanggung jawaban disusun oleh bendahara desa Rantau jaya yang kemudian diserahkan kepada Kepala Desa Rantau jaya untuk nantinya disampaikan kepada Bupati Musi Rawas Utara.

Pada tahap ini pemerintah desa Rantau jaya memberikan keterbukaan kepada masyarakat terkait informasi anggaran yang telah dilakukan selama program tersebut berlangsung, pemerintah memberikan informasi penggunaan anggaran mulai dari pendapatan sampai pengeluaran, bentuk pelaporan ini pemerintah desa Rantau jaya memberikan informasi dalam bentuk baleho (plang) yang berisi informasi terkait penggunaan anggaran yang ada mulai dari penerimaan sampai peneluran selama kegiatan pelaksanaan program itu berlangsung.



Gambar 3.15 Informasi Pelaksanaan Program

Sumber: Kantor Balai Desa Rantau Jaya



Gambar 3. 16 Kerangka Analisis Peneliti

Dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan keuangan desa pemerintah desa Rantau jaya sudah melakukan keterbukaan dalam proses pengelolaan keuangan desa, yang dimana pada setiap prosesnya pemerintah desa Rantau jaya selalu melibatkan partisipasi dari masyarakat desa Rantau jaya, mulai dari Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan Dan Pertanggung Jawaban.

4. Transparansi Yang Sesuai Kerangka Regulasi

Dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Rantau Jaya pemerintah desa Rantau jaya telah memberikan informasi atau keterbukaan kepada masyarakat terkait pengelolaan keuangan desa, dan dalam pengelolaan keuangan desa pemerintah desa sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku, yang dimana pemerintah dalam melakukan transparansi berdasarkan pada Peraturan UU No 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi.

“...Dalam melakukan transparansi kami pemerintah desa rantau jaya berpegang dengan dasar hukum UU No 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi. UU ini kami jadikan pedoman kami dalam memberikan transparansi kepada masyarakat.”(Wawancara Maret 2019)

Berdasarkan UU No 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi pasal 3 ayat a menyatakan bahwa: menjamin hak warga negara untuk mengetahui rencana pembuatan kebijakan publik, program kebijakan publik, dan proses pengambilan keputusan publik, serta alasan pengambilan suatu keputusan publik. Pemerintah Rantau jaya telah memberikan keterbukaan kepada masyarakat yang ingin ikut serta dalam pengelolaan keuangan baik itu dalam proses pengambilan putusan dan kebijakan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggung jawaban.

Didalam pengambilan keputusan dan kebijakan pemerintah desa Rantau jaya melibatkan masyarakat, yang dimana masyarakat desa Rantau jaya diajak untuk ikut serta dalam kegiatan Musrembang atau Musdes, yang dimana dalam kegiatan ini digunakan untuk menyusun RKP, RPJMDes, dan APBDes. Dari penyusunan RKP, RPJMDes, dan APBDes nantinya akan diketahui apa-apa saja program yang menjadi kebutuhan dan menjadi program prioritas masyarakat desa.

Pemerintah desa Rantau jaya juga telah memberikan informasi yang bersifat terbuka, yang dimana setiap informasi tersebut dapat diakses oleh seluruh masyarakat. Hal ini sesuai dengan peraturan uu no 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi pasal 2 ayat 1 yang menyatakan bahwa: Setiap

Informasi Publik bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap Pengguna Informasi Publik.

Dalam memberikan keterbukaan informasi, pemerintah desa Rantau jaya telah menyediakan papan informasi yang dimana papan informasi tersebut berisi tentang laporan keuangan desa berdasarkan program-program yang telah pemerintah desa jalankan selama 1 (satu) tahun penuh. Laporan keuangan desa tersebut terlebih dahulu pemerintah desa Rantau jaya susun melalui aplikasi Sistem keuangan desa (Siskeudes) dan laporan dari aplikasi Siskeudes tersebut menghasilkan laporan keuangan desa yang sesuai dengan kerangka regulasi atau peraturan yang berlaku.

Informasi yang diberikan oleh pemerintah desa Rantau jaya saat ini masih berbentuk manual contohnya saja dalam tahap pelaporan dan pertanggung jawaban, pemerintah desa Rantau jaya memberikan informasi kepada masyarakat desa Rantau jaya terkait pengelolaan keuangan desa dengan cara pemasangan papan informasi atau biasa disebut oleh masyarakat sekitar dengan baleho, selain dengan menggunakan papan informasi pemerintah desa Rantau jaya juga memberikan informasi kepada masyarakat dengan cara penyampaian secara langsung dalam acara perkumpulan masyarakat.

Pemerintah desa Rantau jaya belum memberikan informasi kepada masyarakat melalui website resmi desa hal ini dikarenakan pemerintah desa Rantau jaya belum memiliki website resmi desa, sangat disayangkan padahal dengan keadaan zaman yang serba modern ini seharusnya pemerintah desa

Rantau jaya juga harus bisa memanfaatkan teknologi dan informasi agar dapat lebih memudahkan pemerintah desa Rantau jaya dalam memberikan informasi dan pelayanan publik kepada masyarakat atau bisa di sebut juga dengan *e-government*.

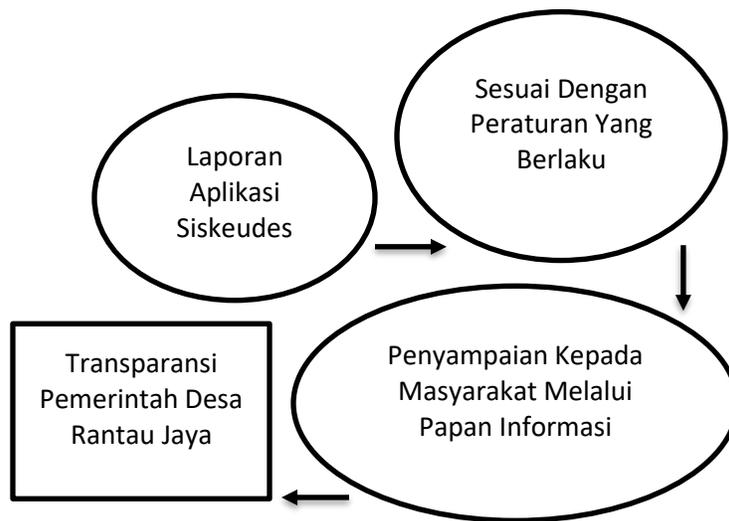
Ada beberapa faktor yang menyebabkan pemerintah desa Rantau jaya belum dapat memanfaatkan teknologi dan informasi yaitu :

- 1) Masih kurangnya sarana dan prasarana, sarana dan prasarana disini yang dimaksud yaitu ketersediaan untuk mengakses internet, koneksi jaringan internet yang ada di desa Rantau jaya masih dirasa cukup sulit dijangkau, karna desa Rantau jaya merupakan desa yang letaknya jauh dari kota, sehingga untuk dapat mengakses internet masih tergolong susah.
- 2) Sumber Daya Manusi (SDM), Sumber daya manusia yang ada di desa Rantau jaya baik itu dari perangkat desa ataupun masyarakat desa Rantau jaya masih banyak yang belum memahami teknologi dan informasi.

Pernyataan diatas didukung berdasarkan pernyataan Kepala desa Rantau jaya Bapak Hermanto :

“...Kami memebrikan informasi kepada masyarakat terkait pengelolaan keuangan desa dengan cara memasang papan informasi atau baleho yang berisi informasi tentang pengelolaan keuangan desa yang ada di desa Rantau jaya, kami

belum mempunyai webside desa karna perangkat desa kami sendiri belum ada yang bisa membuat dan mengelola webside tersebut dan juga masih banyak masyarakat desa Rantau jaya yang belum memahami teknologi dan informasi, juga keterbatasan akses internet juga membuat kami berpikir kalau penyediaan informasi terkait pengelolaan keuangan desa lebih efektif dibandingkan dengan webside.” (Wawancara 20 November 2018)



Gambar 3. 17 Kerangka Analisis Peneliti

Dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa Rantau jaya sudah memberikan informasi kepada masyarakat terkait pengelolaan keuangan desa yang ada di desa Rantau jaya, baik itu dalam keterbukaan dalam proses pelaksanaan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Selain itu juga pemerintah Desa Rantau Jaya memberian informasi terkait laporan keuangan desa yang dibuat berdasarkan aplikasi Sistem keuangan desa (Siskeudes) yang

menghasilkan laporan keuangan desa yang sesuai dengan kerangka regulasi atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Namun informasi yang diberikan kepada masyarakat masih berbentuk manual yakni dengan memberikan papan informasi, pemerintah desa Rantau Jaya belum memberikan informasi kepada masyarakat dalam bentuk website dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana desa dalam mengakses internet dan kurangnya pemahaman perangkat desa dan masyarakat terkait teknologi dan informasi, sehingga pemberian informasi dirasa lebih efektif dilakukan dengan cara manual.

Transparansi pemerintah desa rantau Jaya, dalam pengelolaan keuangan desa pemerintah desa sudah dikatakan transparansi, hal ini dukur dari :

- 1) Tersedianya aksesibilitas informasi, pemerintah desa rantau Jaya sudah memberikan aksesibilitas informasi kepada masyarakat melalui papan informasi dan penyampaian secara langsung.
- 2) Informasi yang lengkap dan jelas. Pemerintah desa rantau Jaya sudah memberikan informasi secara lengkap dan jelas kepada masyarakat melalui papan informasi, yang dimana papan informasi tersebut berisi tentang APBDes yang dibuat berdasarkan aplikasi siskeudes dan program apa saja yang sudah pemerintah desa rantau Jaya jalankan selama 1 tahun.

- 3) Keterbukaan dalam pelaksanaan program, pemerintah desa rantau jaya memberikan ketebukaan kepada masyarakat desa yang ingin ikut terlibat dalam pengelolaan keuangan desa, baik itu dalam pengemabilan keputusan dan kebijakan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggung jawaban.
- 4) Transparansi yang sesuai dengan kerangka regulasi. Pemerintah desa rantau jaya sudah melakukan transparansi kepada masyarakat, yang dimana dalam melakukan transparansi pemerintah mengacu sesuai dengan peraturan uu no 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi.